

## Peran Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu Pada 1 Muharram dalam Penguatan Solidaritas Sosial di Desa Kahyapu

Ivo Kurniawan<sup>1</sup>, Moch Chusnul Khafiz<sup>2</sup>, Muhammad Salman Al-Farizi<sup>3</sup>, Muhammad Hanipudin<sup>4</sup>, Angela Ratih<sup>5</sup>, Nita Rembulan Lubis<sup>6</sup>, Julia Mayang Sari<sup>7</sup>, Hafizah<sup>8</sup>, Putri Insani<sup>9</sup>, Tia Gustina Ayu Ningsih<sup>10</sup>

<sup>1</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ivokurniawan1029@gmail.com

<sup>2</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: chusnul.khafiz@gmail.com

<sup>3</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: salman.alfarizi@gmail.com

<sup>4</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: hanipudin@gmail.com

<sup>5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: angela.ratih@gmail.com

<sup>6</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nita.rl@gmail.com

<sup>7</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: julia.ms@gmail.com

<sup>8</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: hafizah@gmail.com

<sup>9</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putri.insani@gmail.com

<sup>10</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tia.gan@gmail.com

### Abstract

Routine Activity of Donation 1 Muharram is a social empowerment effort that focuses on orphans in Kahyapu Village. This program is carried out every year with the aim of providing financial, moral, and social support to orphans so that they can feel happiness in the midst of the Islamic New Year celebration. This activity involves various elements of society such as religious leaders, youth, and village governments who work together to provide donations. In addition to material assistance, this activity is also designed to build a sense of concern, solidarity, and increase community involvement in supporting the welfare of orphans. Through this activity, it is hoped that these children will gain new enthusiasm to continue their lives better and be socially empowered.

**Keywords:** Donation; Social Empowerment; Orphans; 1 Muharram; Kahyapu Village;

## PENDAHULUAN

Kegiatan rutin "Santunan 1 Muharram: Upaya Pemberdayaan Sosial Anak Yatim-Piatu di Desa Kahyapu" adalah inisiatif penting yang dilaksanakan sebagai bagian dari perayaan tahun baru Hijriyah. 1 Muharram merupakan momen simbolis yang menandai awal tahun baru dalam kalender Islam dan memberikan kesempatan untuk memperbarui komitmen sosial terhadap sesama. Dalam konteks ini, kegiatan santunan tidak hanya sekedar bentuk amal tetapi juga sebuah usaha strategis dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak yatim-piatu di Desa Kahyapu.

Desa Kahyapu, dengan komunitasnya yang erat dan penuh kepedulian, merupakan tempat yang ideal untuk pelaksanaan kegiatan ini. Masyarakat setempat memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya saling mendukung, terutama bagi mereka yang kurang beruntung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim-piatu yang membutuhkan, sekaligus memperkuat solidaritas sosial di tingkat desa. Ini adalah langkah konkret dalam upaya pemberdayaan sosial yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang kehilangan orang tua.

Pemberdayaan sosial dalam konteks ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk bantuan materi, pendidikan, dan dukungan emosional. Melalui kegiatan santunan ini, diharapkan anak-anak yatim-piatu di Desa Kahyapu akan mendapatkan dukungan yang tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan menyeluruh. Ini meliputi penyediaan bantuan pendidikan untuk mendukung kelanjutan studi mereka serta akses ke layanan kesehatan yang memadai.

Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pemberdayaan sosial. Melalui keterlibatan berbagai pihak, termasuk individu, kelompok masyarakat, dan lembaga terkait, diharapkan akan tercipta sebuah jaringan dukungan yang solid dan berkelanjutan. Masyarakat diharapkan dapat terinspirasi untuk berperan aktif dalam berbagai inisiatif sosial lainnya yang mendukung kesejahteraan anak-anak dan kelompok rentan lainnya.

Dengan demikian, "Santunan 1 Muharram: Upaya Pemberdayaan Sosial Anak Yatim-Piatu di Desa Kahyapu" bukan hanya sekedar acara tahunan, tetapi merupakan bagian dari gerakan yang lebih besar untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan anak-anak yatim-piatu. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan terbangun komitmen yang lebih kuat dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang di Desa Kahyapu.

## METODE

Dalam upaya mengoptimalkan kegiatan Santunan anak yatim-piatu di desa Kahyapu, Enggano, kami, mahasiswa KKN Pulau Terluar Kelompok 1 Angkatan 3 UINFAS Bengkulu menerapkan metode pendampingan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajian rutin sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaannya:

Tahap Awal

Pada awal mulanya kami mengadakan pertemuan dengan pengurus masjid dan perangkat desa guna memahami struktur kegiatan yang sudah ada dan mengidentifikasi kebutuhan serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya kami menentukan peran masing-masing mahasiswa KKN dalam kegiatan pengajian, seperti pembawa acara, penampilan sholawat, pengusapan kepala anak yatim-piatu, penceramah atau pemateri, serta pembaca doa.

#### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami berperan aktif dalam setiap sesi acara, membantu dalam pelaksanaan acara sesuai dengan tugas yang telah ditentukan, memberikan materi pengajian yang relevan dan menarik untuk meningkatkan pemahaman jamaah dalam kegiatan santunan anak yatim.

#### Tahap Akhir

Dalam tahap ini, kami mengadakan diskusi singkat setelah pengajian untuk mengevaluasi kegiatan dan mendengarkan masukan dari jamaah. Evaluasi ini diperlukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Kemudian kami ikut andil dalam mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan saat evaluasi dan kemudian tindak lanjutnya adalah dengan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengajian rutin berikutnya.

Dengan metode pendampingan ini, diharapkan kegiatan santunan anak yatim di desa kahyapu dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Waktu & Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN berbasis pulau terluar di Desa Kahyapu, Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara dimulai pada hari Minggu, 30 Juni 2024 s/d 21 Agustus 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN yaitu di Trans Kahyapu.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN Berbasis Pulau Terluar oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di Desa Kahyapu, antara lain:

- a. Rodiah, Sos. I MA.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Bapak Evan Stiawan SE.MM selaku Kepala Pusat PKM LPPM
- c. Bapak Alamsyah, S.Pd.I selaku Kepala Desa Kahyapu
- d. Bapak Siswandi selaku Sekretaris Desa Kahyapu
- e. Bapak Iskandarto selaku Kasih Pemerintahan Desa Kahyapu
- f. Ibu Sisti Nurjanita, S.Pd selaku Kasih Kesejahteraan Desa Kahyapu
- g. Ibu Rofi Agustina selaku Kasih Pelayanan Desa Kahyapu
- h. Ibu Likatusma Dewi selaku Kadun 1 Desa Kahyapu
- i. Bapak Selamat Adi Siswanto selaku Kadun 2 Desa Kahyapu
- j. Bapak Hairudin selaku Kadun 3 Desa Kahyapu
- k. Bapak M. Abdul Aziz selaku Kaur TU dan Umum Desa Kahyapu
- l. Bapak Sunardi selaku Kaur Perencanaan Desa Kahyapu

- m. Ibu Nurlaili selaku Kaur Keuangan Desa Kahyapu
- n. Bapak Opiar Rozimin selaku Ketua BPD Desa Kahyapu
- o. Bapak Bambang Bahtiar selaku Wakil Ketua BPD Desa Kahyapu
- p. Bapak M. Rasam selaku kepala Suku Desa Kahyapu
- q. Bapak Mugiono Selaku Imam Desa Kahyapu
- r. Ibu-ibu Majelis Taklim Desa Kahyapu
- s. Masyarakat Desa Kahyapu
- t. Karang Taruna, dan RISMA Desa Kahyapu
- u. Mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 001 dan 002

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Pulau Terluar di Desa Kahyapu, Kec.Enggano, Kab. Bengkulu Utara, mahasiswa banyak dibantu oleh Karang Taruna Desa Kahyapu, Kepala Desa, pengurus atau staf Desa Kahyapu, Staf kepengurusan Masjid Al-Muhajirin dan juga masyarakat Desa Kahyapu.

Masyarakat Desa Kahyapu dan juga staf Desa Kahyapu aktif dan responsif dalam proses interaksi dan banyak membantu jalannya kegiatan KKN namun ada beberapa masyarakat yang mungkin kurang responsife dikarenakan kegiatan KKN bertabrakan dengan jadwal kerja masyarakat Desa Kahyapu yaitu pagi 00:08 – 17: 00. Namun Dari Pernmasalahan tersebut ada beberapa masyarakat, Karang Taruna dan staf Desa Kahyapu yang aktif banyak membantu mengenai informasi data-data yang dibutuhkan.

Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan penelitian ini yaitu pendekatan secara analisis kualitatif. Penggambaran data yang dilakukan yaitu menggunakan kata dan juga baris kalimat. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada objektivitas yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan, dilakukan melalui observasi dan juga wawancara. Informasi didapatkan dari observasi secara langsung, wawancara, dan juga dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Informasi tersebut kemudian dibentuk menjadi dokumen dan juga catatan yang kemudian diolah menjadi data.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Berikut merupakan bagan/skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Desa Kahyapu, Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara:

**Tabel 1. Skema Pendekatan**

| Data Dasar   | Informasi Masalah  | Penentuan Program  | Implementasi Program  |
|--|--|--|---|
| Koordinasi dan observasi awal dengan DPL dan masyarakat Desa Kahyapu terkait | Diperoleh dari hasil koordinasi awal dengan Karang Taruna dan Staf perdesaan | Program kerja terfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan | Program kerja Sebagian dilakukan secara kolaborasi Bersama masyarakat |

|                               |         |                            |              |
|-------------------------------|---------|----------------------------|--------------|
| pelaksanaan dan mekanisme KKN | Kahyapu | lingkungan di Desa Kahyapu | Desa Kahyapu |
|-------------------------------|---------|----------------------------|--------------|

Koordinasi diawal untuk menggali masalah yang ada dengan wawancara langsung. Setelah identifikasi masalah, maka dilanjutkan dengan target solusi, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun 7 hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim KKN UINFAS Bengkulu kelompok 01 adalah.

1. Program unggulan Mengajar Anak-anak Mengaji

Mengajar anak-anak mengaji merupakan sebuah program yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kahyapu serta dapat memberikan informasi atau gambaran secara lengkap mengenai Kesadaran tentang pentingnya memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

2. Program unggulan Olahraga (Senam Sehat)

Program unggulan senam sehat dapat dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat. Program unggulan ini bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup aktif, meningkatkan kebugaran, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pola hidup sehat bagi Masyarakat Desa Kahyapu. Senam sehat ini diikuti semua kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

3. Program unggulan Bimbel Class

Program unggulan ini bertujuan untuk membantu anak-anak atau siswa di desa Kahyapu dengan memberikan wadah kepada anak-anak sekitar mengerjakan tugas, membantu anak-anak memahami materi Pelajaran, memberikan pendamping belajar yang intensif dan berkualitas kepada anak-anak yang memerlukan.

4. Bakti sosial/ Bersih-bersih Balai Desa

Kesehatan adalah faktor yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tetapi ternyata di Desa Kahyapu masih ada masyarakat yang kurang peduli akan kesehatannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari adanya masyarakat yang masih mengabaikan sampah di halaman depannya.. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, lahan yang terbatas serta minimnya anggaran yang dimiliki masyarakat. Untuk itu, diperlukan pemberian motivasi pendidikan dan aksi untuk membersihkan sampah tersebut. Dengan tahapan yakni, survei lokasi, koordinasi dan diskusi dengan pihak masyarakat Desa Kahyapu dan menjalankan programnya berkolaborasi bersama masyarakat Desa Kahyapu.

5. Penghijauan masjid/ Bersih-bersih Masjid

Dalam program ini tidak berfokus terhadap pembersihan lingkungan masjid saja terdapat struktur kepengurusan masjid yang belum ada di masjid Al-Muhajirin serta halaman depan masjid yang terdapat beberapa rumput panjang. Maka dari itu solusi yang ditawarkan dari kami adalah pembuatan struktur Masjid Al-Muhajirin dikarenakan kelurahan tidak memiliki struktur masjid dan untuk pemberitahuan kepada masyarakat ditempel pada dinding masjid. Dengan tahapan yakni melakukan koordinasi kepada RISMA masjid Al-Muhajirin dan dilanjutkan dengan pembuatan struktur masjid serta kebersihan halaman depan masjid.

6. Lomba keagamaan muharam

Pendidikan keagamaan bagi anak-anak di Enggano khususnya Desa Kahyapu sangatlah penting demi keberlanjutan akhlak yang mulia maka dari itu sdiring jalaanya tahun baru islam dibentuklah program ini agar dapat memberikan dampak kreatifitas, keberanian, dan juga kesadaran tentang pentingnya pendidikan keagamaan bagi kehidupan. Dengan tahapan yakni melakukan kerjasama dan koordinasi bersama kelompok KKN 001-008 UIFAS Bengkulu dengan tahapan rapat besar acara serta pembentukan kepanitian acara lomba muharam di Enggano (lomba ini melibatkan seluruh Desa yang ada di Enggano) serta memberikan piagam kepada anak-anak yang berprestasi guna meningkatkan semangat untuk kedepannya.

#### 7. Main Bola di Pantai

Di karenakan Pulau Enggano dikelilingi oleh Pantai, maka kami membuat program unggulan Main Bola di Pantai guna meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan mahasiswa KKN untuk mempererat hubungan dan silaturahmi, meningkatkan kebersamaan dan Kerjasama antar warga melalui kegiatan yang menyenangkan, memanfaatkan potensi wisata Pantai sebagai sarana kegiatan positif bagi Masyarakat lokal. Kegiatan Main Bola di Pantai ini diadakan sebagai acara mingguan yang melibatkan seluruh warga Desa Kahyapu, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai setempat dengan mengusung konsep permainan sepak bola Pantai yang santai dan menyenangkan.

#### 8. Nonton Bersama (Nobar) di Hari Anak

Program ini mengajak anak-anak di Desa Kahyapu untuk bersama-sama menonton film yang dipilih dengan tema edukatif atau bertema anak-anak di Masjid Al-Muhajirin. Acara ini dirancang untuk memperingati Hari Anak dengan memberikan hiburan yang juga mendidik. Setelah pemutaran film, akan ada sesi diskusi singkat untuk membahas pesan moral dari film yang ditonton.

#### 9. Lomba Hari Kemerdekaan (17 Agustus)

Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan masyarakat, serta mengajak mereka merayakan momen bersejarah Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan semangat. Dalam kegiatan ini Masyarakat Desa Kahyapu sangat antusias mengikuti berbagai macam lomba, seluruh warga Desa Kahyapu sangat berperan penting dalam kegiatan lomba 17 Agustus ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kahyapu adalah sebuah desa yang terletak di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pulau Enggano merupakan pulau yang relatif terpencil di barat daya Sumatera dan dikenal karena keindahan alamnya serta kekayaan budaya lokal. Desa Kahyapu merupakan salah satu dari 6 desa yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Penduduk Desa Kahyapu kurang lebih berjumlah 500 penduduk jiwa, dan hampir dikatakan 95% beragama Islam. Masyarakat desa ini umumnya menjalani kehidupan yang sederhana dan bergantung pada hasil laut serta pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kehidupan di Desa Kahyapu sangat dipengaruhi oleh keterbatasan akses dan infrastruktur, yang menjadikannya sebagai tempat yang damai dan terjaga keasliannya. Desain arsitektur tradisional dan adat istiadat setempat

juga menjadi bagian penting dari identitas desa ini, mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi yang masih dilestarikan hingga saat ini.

Di Desa Kahyapu, pelaksanaan santunan anak yatim telah menjadi tradisi yang berlangsung cukup lama. Biasanya, kegiatan ini diadakan pada perayaan 10 Muharram, di mana masyarakat desa mengadakan agenda masak-masak yang melibatkan gotong royong atau rawangan dari warga sekitar. Selain kegiatan memasak bersama, mereka juga menyelenggarakan santunan untuk anak yatim sebagai wujud kepedulian dan berbagi kepada yang membutuhkan. Penggalangan dana untuk acara ini dilakukan melalui sumbangan sukarela dari warga yang ingin berpartisipasi. Selain mengandalkan sumbangan sukarela dari warga setempat, dana untuk acara santunan anak yatim juga diperoleh dari kontribusi desa dan desa-desa di luar Kahyapu. Dana ini dikumpulkan untuk memastikan bahwa acara dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak yatim. Kontribusi dari desa-desa lain juga menunjukkan adanya dukungan dan solidaritas antarwilayah dalam melaksanakan kegiatan sosial ini.

Acara santunan anak yatim di Desa Kahyapu biasanya diadakan di balai desa. Tempat ini dipilih karena mampu menampung banyak peserta dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan acara. Di balai desa, seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembagian santunan hingga acara berbagi bersama, dapat berlangsung dengan teratur dan dalam suasana yang hangat. Keberadaan balai desa sebagai lokasi acara juga memudahkan koordinasi dan pengorganisasian, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara masyarakat yang turut berpartisipasi.

Pada tahun 2024, acara santunan anak yatim di Desa Kahyapu berlangsung dengan semarak dan antusiasme yang tinggi. Keberhasilan acara ini sebagian besar dipengaruhi oleh partisipasi mahasiswa/i KKN dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) dan KKN-PPM UNIB X UGM yang turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Kehadiran mahasiswa/i KKN ini tidak hanya menambah energi dan semangat dalam pelaksanaan acara, tetapi juga memperluas jangkauan dan dampak dari kegiatan sosial ini. Berkat keterlibatan berbagai pihak ini, acara santunan tahun ini menjadi lebih meriah dan terorganisir dengan baik. Mahasiswa KKN dari UINFAS bersama tim dari UNIB dan UGM membantu dalam persiapan, pelaksanaan, serta pengelolaan acara, menjadikannya pengalaman yang lebih terkoordinasi dan bermanfaat bagi semua pihak. Kehadiran mahasiswa/i KKN juga membawa berbagai ide segar dan inovatif, meningkatkan kualitas acara serta memperkuat hubungan antara desa dan institusi pendidikan. Acara santunan ini tidak hanya memberikan dukungan kepada anak yatim, tetapi juga mempererat kerja sama antara masyarakat lokal dan dunia pendidikan. Adapun rangkaian acara santunan anak yatim di Desa Kahyapu, sebagai berikut:

1. Silaturahmi bersama perangkat desa dan pembentukan panitia santunan anak yatim  
Setelah kami datang ke Desa Kahyapu, Pada hari itu bapak Mugiono selaku Imam Masjid Al-Muhajirin Desa Kahyapu mengundang kami untuk bersilaturahmi serta ikut rapat pembentukan panitia mengenai acara rutin Santunan Anak Yatim bersama para perangkat desa, dan warga desa Kahyapu.

Gambar 1. Silaturahmi serta pembentukan panitia

2. Pendataan anak yatim di Desa Kahyapu dilakukan dengan cermat dan teliti untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran. Dalam proses ini, terdapat sembilan anak yatim yang telah teridentifikasi sebagai penerima santunan. Tim pendata, yang terdiri dari anggota panitia acara serta perwakilan perangkat desa, melakukan verifikasi data dengan mengunjungi rumah-rumah keluarga yang bersangkutan dan berkoordinasi dengan warga setempat. Pendataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak yatim menerima bantuan yang sesuai dengan kondisi mereka, dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan bantuan yang diberikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan anak-anak yatim di desa.
3. Kegiatan santunan anak yatim di Desa Kahyapu dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Juli 2024. Pada tahun 2024 ini kegiatannya diadakan di Balai Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.
4. Kegiatan Santunan Anak Yatim pada tahun 2024 ini merupakan kerja sama antara perangkat desa dan Mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu. Panitia kegiatan ini melibatkan kedua belah pihak dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua Panitia : Bapak Buyung Sabri

Sekretaris : Sania Dewi Kusuma Ningrum (Mahasiswi KKN UINFAS)

Bendahara : Safraj (Mahasiswa KKN UINFAS)

Konsumsi : Warga Desa Kahyapu dan Mahasiswa/i KKN UINFAS serta KKN-PPM UNIB-UGM

Perlengkapan : Perangkat Desa dan dan Mahasiswa/i KKN UINFAS serta KKN-PPM UNIB-UGM

Acara : Perangkat Desa dan dan Mahasiswa/i KKN UINFAS serta KKN-PPM UNIB-UGM

5. Santunan anak yatim di Desa Kahyapu dihadiri oleh semua anak yatim yang ada di Desa Kahyapu, tamu undangan dan masyarakat umum. Kegiatan ini diisi dengan ceramah yang dibawakan oleh Ustad Moh. Zacky Ramadhan (mahasiswa KKN UINFAS). Ceramah tersebut membahas pentingnya bersedekah bagi setiap muslim khususnya anak yatim. Setelah itu, memasuki acara inti dengan makan bersama dan santunan anak yatim serta pengusapan kepala anak yatim. Santunan anak yatim pada tahun ini dapat menyalurkan dana kepada 9 anak dengan total Rp. 6.400.000. Masyarakat Enggano khususnya Desa Kahyapu memiliki tingkat kepedulian yang baik kepada anak yatim. Kepedulian tersebut dilihat dari partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan seiklasnya. Kerja sama panitia yang baik membuat kegiatan tersebut berlangsung dengan sukses dan lancar.

Penguatan nilai-nilai agama dalam kegiatan santunan anak yatim mencerminkan ajaran-ajaran Islam yang mendalam. Program pengabdian masyarakat seperti pemberian santunan kepada anak yatim memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa kepedulian dan empati di kalangan masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi anak-anak yatim, dengan menunjukkan bahwa mereka tetap mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang-orang di sekitar mereka. Pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan santunan anak yatim meliputi kepedulian, tolong-menolong, ukhuwah Islamiyah, dan semangat berbagi kepada sesama.

## KESIMPULAN

Kegiatan Rutin Santunan 1 Muharram di Desa Kahyapu memberikan dampak positif bagi anak-anak yatim-piatu dan masyarakat setempat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan material, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan sosial yang memperkuat ikatan solidaritas dan kepedulian di antara masyarakat. Melalui keterlibatan berbagai elemen seperti tokoh agama, pemuda, dan pemerintah desa, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak yatim-piatu secara moral dan sosial. Kesadaran sosial yang terbangun melalui kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi landasan untuk upaya pemberdayaan yang lebih berkelanjutan, sehingga kesejahteraan anak-anak yatim-piatu di Desa Kahyapu dapat terus meningkat.

Kegiatannya santunan anak yatim biasanya dilakukan dengan cara mengusap kepala anak yatim sebagai bentuk kasih sayang dan kepedulian, serta memberikan sedekah berupa uang atau barang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, melaksanakan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya, serta mempererat silaturahmi. Manfaatnya adalah membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari anak yatim dan memberikan ladang pahala yang besar bagi orang yang menyantuninya.

Di Desa Kahyapu, kegiatan santunan anak yatim rutin dilaksanakan setiap bulan Muharram, termasuk tanggal 10 Muharram. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, dan jamaah Masjid Al-Muhajirin Desa kahyapu.

Dengan demikian, kegiatan rutin santunan anak yatim pada tanggal 1 Muharram di Desa Kahyapu dan tempat-tempat lainnya di Indonesia merupakan upaya nyata pemberdayaan sosial anak yatim-piatu yang dilakukan oleh masyarakat muslim dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. hari anak yatim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Surahma Asti Mulasari, Adi Heru Husodo, and Noeng Muhadjir, 'Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik', *Kesmas: National Public Health Journal*, 8.8 (2014), p. 404, doi:10.21109/kesmas.v8i8.
- Kahyapu, Desa Pintar. <https://kahyapu.desapintar.web.id/>, Diakses pada 27 Agustus 2024
- Walidain, A. B.. GP ANSOR Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan. Guepedia. 2021.